

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Administrasi merupakan pengumpulan data yang melalui kegiatan pencatatan data dan informasi secara tertulis, dimana dengan adanya proses pencatatan secara tertulis diharapkan akan mempermudah suatu lembaga atau instansi dalam mengambil keputusan dan dapat dengan mudah digunakan bila diperlukan.

Administrasi merupakan kegiatan pencatatan data, surat-surat informasi secara tertulis serta penyimpanan dokumen sehingga dapat dipergunakan kembali bila diperlukan.<sup>1</sup> Slamet Wijadi Atmosudarmo dalam buku karangan Syaiful Sagala mengemukakan bahwa pengertian administrasi dapat ditinjau dari sudut institusional, yaitu administrasi adalah keseluruhan orang atau kelompok orang-orang sebagai suatu kesatuan menjalankan proses kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan bersama; fungsional, yaitu segala kegiatan dan tindakan untuk mencapai tujuan termasuk tindakan untuk menentukan tujuan itu sendiri, tindakan tersebut bersifat melihat kedepan; administrasi sebagai proses, yaitu keseluruhan proses yang berupa kegiatan-kegiatan, pemikiran-pemikiran, pengaturan-pengaturan sejak dari penentuan tujuan sampai penyelenggaraan sehingga tercapai tujuan tersebut.<sup>2</sup>

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/madrasah, menyebutkan standart administrasi

---

<sup>1</sup>Mokhtaridi Sudin "Aplikasi Administrasi Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis Dalam Terminologi Kontemporer," *Jurnal Tarbawiyah* 11, No. 2 edisi (Juli, Desember 2014):165.

<sup>2</sup>Syaifful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

sekolah, madrasah mencakup kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan dan petugas layanan khusus sekolah/madrasah. Pelaksanaan urusan terdiri dari administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi humas, administrasi pengarsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum.<sup>3</sup>

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>4</sup>Dari pengertian beberapa para ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidik.<sup>5</sup> Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan setiap individu yang mengembangkan diri melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran diperoleh sesuai dengan jenjang pendidikan dan jenis pendidikan yang telah dipilih.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat sekarang menjadi hal yang sudah biasa dan juga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sudah tidak bisa dipisahkan lagi dimana dengan adanya terobosan baru ini diharapkan dapat memenuhi standart pendidikan dan mempermudah dalam pengambilan tindakan atau keputusan.Didalam

---

<sup>3</sup> Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi

<sup>4</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional

<sup>5</sup>Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multi Kultural," *Al-murabbi* 3, No. 1( Desember 2017): 75.

dunia pendidikan istilah EMIS (*Education Management Information System*) sudah tidak asing lagi yaitu pendataan secara online yang merupakan kebijakan baru dari Kementerian Agama yang diharapkan mampu mengolah informasi data secara akurat.

Sistem informasi manajemen pendidikan atau *Educational Management Information System* (EMIS) diperuntukan sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, controlling* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran.<sup>6</sup>Fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut ini :

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan pondasi dari setiap kegiatan administrasi, tanpa adanya perencanaan suatu kegiatan akan mengalami ke sulitan dalam pencapaian tujuan bahkan bisa mengalami kegagalan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian di artikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama pendidikan. Didalamnya terdapat kegiatan pengorganisasian yaitu penetapan tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dari setiap orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Daripenjelasan di atas dapat dipahami jika pengorganisasian merupakan penempatan setiap individu yang sesuai dengan setiap

---

<sup>6</sup>A. Rusdiana, "T'tibar" *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, No, 7 (November 2016):166.

<sup>7</sup> Mukhtaridi Sudin, "Aplikasi Administrasi Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis," *Jurnal Tarbawiyah* 11 No. 2 edisi (Juli Desember 2014):169.

kemampuan yang dimiliki dan saling bekerjasama untuk mempermudah pencapaian tujuan.

### 3. Penggerakan (*actuating*)

Dijalankan oleh pemimpin dengan menerapkan ilmu dan seni (*Science and art*) setelah adanya rencana dan organisasi. Ilmu adalah kemampuan dan keterampilan berdasarkan konsep dan teori yang diperoleh, baik melalui buku-buku ilmiah maupun pengalaman. Seni adalah kemampuan menggerakkan bawahan dan memenuhi setiap tugas dan tanggung jawab tanpa adanya paksaan. Penggerakan merupakan pelaksanaan atas perencanaan dan pengorganisasian.<sup>8</sup>

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam suatu aktivitas pendidikan, kegiatan pengawasan biasanya disebut supervisi. Supervisi sangat penting dilakukan karena sangat berguna untuk memberikan penilaian sementara terhadap para bawahan, apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau belum dan juga dapat digunakan dalam mengadakan perbaikan dan penyempurnaan.<sup>9</sup>

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menentukan agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Sistem informasi manajemen terdiri dari tiga rangkaian kata, yaitu sistem, informasi dan manajemen. Masing-masing kata tersebut memiliki

---

<sup>8</sup>Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), 93-98.

<sup>9</sup>Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 37.

arti tersendiri. Sistem secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara komponen satu dengan yang lainnya secara teratur dan menyeluruh. Kemudian arti dari informasi yaitu data yang di analisis dengan cara yang akurat dan memberikan manfaat bagi pengguna. Untuk kata manajemen dalam arti yang luas merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang bertujuan agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Penggabungan tiga kata sistem, informasi dan manajemen menghasilkan pengertian khusus, yaitu seperangkat komponen-komponen yang mengoleksi, mengolah, menyimpan dan menyajikan data.<sup>10</sup>

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem yang berisikan data-data atau informasi yang akurat yang bertujuan mempermudah dalam pengambilan keputusan dan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.<sup>11</sup>

Sistem informasi memuat berbagai informasi penting mengenai, orang, tempat dan segala sesuatu yang ada dilingkungan organisasi. Penerapan sistem informasi didalam organisasi dimaksudkan untuk memberikan dukungan informasi yang dibutuhkan khususnya oleh

---

<sup>10</sup>Akidatul Izza, "Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya'ulum Gresik, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2 (Juli 2019):137.

<sup>11</sup>Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2013),6.

pengguna informasi dari berbagai tingkatan manajemen, informasi harus dikelola dengan baik dan memadai agar memberikan manfaat yang maksimal. Sistem informasi yang digunakan oleh para pengguna dari berbagai tingkatan manajemen ini biasa disebut sebagai, sistem informasi manajemen.<sup>12</sup>

Menurut Stoner, sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen dapat terlaksana secara efektif dan efisien<sup>13</sup>

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil data kembali dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Gordon B. Davis menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi informasi, manajemen dan mengambil keputusan dalam sebuah organisasi.<sup>14</sup>

Marcus Powel, mengemukakan bahwa pada dasarnya sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem kumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya dirancang khusus untuk

---

<sup>12</sup>Lukman Ahmas, *Sistem Informasi Manajemen*, (Kota Banda Aceh:Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh,2018), 21-22.

<sup>13</sup>La Ode Ismail Ahmad, “penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makasar,” *Jurnal Idarah* 1, No. 2 (Desember 2017):292.

<sup>14</sup>Anwar Darwis, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan,” *Journal Education Manajemen* 2, No. 1 (April 2017):66-67.

diguakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan efisien, efektif dan berkelanjutan.<sup>15</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari adanya sistem informasi manajemen atau yang lebih dikenal dengan istilah SIM yaitu untuk menyediakan informasi yang akurat dan juga dapat dengan mudah di akses dalam rangka pengambilan keputusan untuk menunjang pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standart pendidikan. *Educatisation Managemen information System* (EMIS) merupakan suatu sistem manajemen pendukung yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu yang digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan, perencanaan dan penyusunan anggaran pendidikan.<sup>16</sup>

EMIS (*education Managemen Information Sistem*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.<sup>17</sup>

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Ibid.

<sup>16</sup> A. Rusdiana, "I'tibar," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 04, No. 7 (Nofember 2016):70.

<sup>17</sup> Rasdiana Sina, "Penerapan Education Managemen Information System di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementrian Agama Kota Makasar", *Jurnal of Public Policy and Managemen*, Volume 1 Nomor 1 (Mei 2020):40

- 1) memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan.
- 2) memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan disajikan secara ringkas dan menyeluruh.
- 3) memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencanaan, pemimpin dan penanggung jawab bidang pendidikan.
- 4) mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan.
- 5) memudahkan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif.<sup>18</sup>

Penerapan rancangan sistem informasi manajemen yang berbasis komputer mampu memberikan dukungan pada setiap proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam lembaga dan juga sebagai penyampai informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan perbaikan dan pengembangan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS)" *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume III Nomor 1, Juni 2014/143:139-140

<sup>19</sup>Pepen Supendi, "Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Alqur'an," *Syabilalrasyad2*, No. 1 (Januari 2017):84.



Komponen sistem operasional pengolahan data adalah seluruh elemen yang membentuk sistem pengolahan data. Suatu sistem pengolahan data berbasis teknologi digital terdiri dari beberapa komponen yaitu sumber daya manusia (*brainware*) perangkat keras (*hardware*) perangkat lunak (*software*).

#### 1. Sumber daya manusia (*brainware*)

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang terlibat dalam sistem komputer baik menciptakan dan mengoperasikan komputer itu sendiri. Sumber daya manusia yang menjadi komponen sistem informasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Pemakai akhir disebut juga klien yaitu orang yang memakai sistem informasi atau informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Yaitu staf, manager tingkat rendah, majager tingkat tengah, manager tingkat atas dan pekerja berpengetahuan.
- b. Spesialis teknologi informasi, yaitu orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan operasi dan penegmbangan sitem informasi. Analisis sistem, program aplikasi, analisis pemrograman, administrator basis data adalah bagian dari spesialis teknologi informasi.

#### 2. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras adalah seluruh peralatn fisik yang digunakan dalam sistem informasi, katagori perangkat sistem seperti keyboard, mouse, scanner, voice recognizer, hardisk, central processing unit dan printer.

### 3. Perangkat lunak (software)

Perangkat lunak adalah serangkaian intruksi yang dapat dipahami oleh perangkat keras pengolah data atau komputer sehingga pemrosesan data dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>20</sup>

Secara teknis sejak Februari 2002 EMIS (*Education Management Information System*) resmi menjadi Bagian data dan informasi pendidikan, oleh karena itu kegiatan pendataan, pengolahan pelaporan, pelayanan dan sosialisasi data serta informasi pendidikan menjadi tanggung jawab bagian tersebut. Secara operasional EMIS (*Education Management Information System*) diberlakukan berdasarkan keputusan direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor J.I/46/2009. Tentang pedoman mekanisme pendataan lembaga pendidikan Islam.<sup>21</sup>

Menurut direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2009:8) adapun tujuan dari pembangunan dan pengembangan EMIS di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan.

---

<sup>20</sup> Silvia Arvan, Muhammad Yaumi, Muh Yusuf T, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq," *jurnal Idaraah* 3, No. 2 (Desember 2019):291.

<sup>21</sup> A. Rusdiana, "I'tibar," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 04, No. 7 (Nofember 2016):70.

2. Menyediakan dan mendukung pimpinan dengan data terbaru yang diperlukan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam skala regional dan nasional.
3. Membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah dengan menyajikan data secara regional (provinsi dan kabupaten/kota) sehingga daerah dapat dengan mudah menyusun rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan (*equity*), kualitas (*quality*), efisiensi (*efficiency*), efektivitas (*effectiveness*).
4. Memperkuat kemampuan kanwil (provinsi) dan kementerian agama (kabupaten/kota) dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pejabat yang lebih tinggi.
5. Menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dilihat dari aspek *equity*, *quality*, *efficiency* dan *effectiveness*.<sup>22</sup>

Dalam hal ini di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan Menerapkan layanan EMIS atau yang lebih dikenal dengan pengimputan data secara online. Dalam dunia pendidikan EMIS (*Education Management Information System*) merupakan terobosan baru dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal dan mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti halnya pelaksanaan administrasi siswa yang pengimputan

---

<sup>22</sup>Rasdiana Sina, "Penerapan Education Manajemen Information System di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makasar", *Jurnal of Public Policy and Managemen* Volume 1 Nomor 1 (Mei 2020):41

datanya melalui EMIS (*Education Management Information System*). Dengan adanya kebijakan EMIS (*Education Management Information System*) ini diharapkan penyediaan informasi pendidikan lebih optimal dan lebih memadai dalam lingkup pendidikan nasional.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Administrasi Siswa Berbasis EMIS (*Education Management Information System*) di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan, karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pengimputan data siswa melalui EMIS (*Education Management Information System*), serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat administrasi siswa melalui EMIS (*Education anagement Information System*).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar Belakang di atas peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana administrasi siswa berbasis EMIS (*Education anagement Information System*) di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung administrasi siswa berbasis EMIS (*Education anagement Information System*) di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui administrasi siswa berbasis EMIS (Education Manajemen Information System) di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
2. Untuk mengetahui spenghambat dan faktor pendukung administrasi siswa beerbasis EMIS (Education Management Information System) di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat di ambil dari peneliti adalah:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan refrensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangkan memahami lebih mendalam mengenai Admnistasi Siswa Berbasis EMIS (*Education Manajemen Information System*).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu refrensi atau masukan bagi peneliti untuk menjadi seorang pendidik yang berwawasan dan bertanggung jawab atas setip tugas-tugas yang di embannya.

- b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan refrensi perpustakaan, khususnya untuk jurusan Tarbiyah.

- c. Bagi MA Sumber Bungur Pakong

Hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu menyumbangkan gagasan pemikiran dan bahan masukan dalam bidang administrasi terutama dalam penggunaan administrasi siswa yang berbasis EMIS.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca sehingga penulis perlu membahasnya:

##### 1. Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan pencatatan data, surat-surat informasi secara tertulis serta penyimpanan dokumen sehingga dapat dipergunakan kembali bila diperlukan.<sup>23</sup>

##### 2. Siswa atau Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>24</sup>

##### 3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil data kembali dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Gordon B. Davis menjelaskan

---

<sup>23</sup>Mokhtaridi Sudin "Aplikasi Administrasi Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis Dalam Terminologi Kontemporer," *Jurnal Tarbawiyah* 11, No. 2 edisi (Juli, Desember 2014):165.

<sup>24</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional

bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi informasi, manajemen dan mengambil keputusan dalam sebuah organisasi<sup>25</sup>

Maka dari itu, dapat dipahami bahwa administrasi siswa berbasis EMIS merupakan pendataan siswa secara online yang bertujuan dapat memberikan data yang lebih akurat dan mempermudah dalam rangka pengambilan keputusan.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang dilakukan oleh orang lain, dimana hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun semi skripsi ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Administrasi Siswa Berbasis EMIS (Education Management Information System)* sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Zamroni yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Afif Zamroni yaitu sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Afif Zamroni lebih kepada penerapan sistem informasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus kepada administrasi sistem informasi manajemen pendidikan.

---

<sup>25</sup> Anwar Darwis, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan,” *Journal Education Manajemen* 2, No. 1 (April 2017):66-67.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Akidatul Izzza dalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya’ul Ulum Gresik”. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti sistem informasi manajemen sebagai pengelola data administrasi kesiswaan.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP NEGERI 21 Makasar” persamaan penelitian ini yaitu mengenai penerapan sistem informasi manajemen, sedangkan perbedaannya terletak pada titik fokus penerapan sistem informasi itu sendiri, penelitian yang dilakukan La ode dan Ristati penerapan sistem informasi manajemen terletak pada penerapan dalam proses pembelajaran sedangkan yang penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada administrasi siswa.